

ANALISIS USAHATANI PEMBIBITAN KARET OKULASI PADA PENANGKAR LOKAL DI KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 April sampai dengan 19 Mei 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik pembibitan karet okulasi dan menghitung tingkat keuntungan pada usaha pembibitan karet okulasi yang dilakukan penangkar lokal di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Teknologi usahatani yang dilakukan oleh penangkar pada penelitian ini yaitu teknik budidaya batang entres sebagai sumber mata entres, teknik budidaya bibit batang bawah sebagai penghasil bibit karet batang bawah yang digunakan sebagai tempat penempelan mata entres, dan proses okulasi. Proses okulasi dimulai dari pelaksanaan okulasi, seleksi dan pembongkaran, pemindahan bibit stum mata tidur ke polibag, pemindahan bibit karet stum mata tidur ke lahan perawatan, perawatan bibit karet okulasi, dan penjualan bibit karet okulasi. Pada tahun 2012 produksi bibit karet okulasi berjumlah 102.960 batang. Adapun harga untuk bibit karet okulasi dijual dengan harga Rp. 6.000/batang. Total biaya dalam memproduksi bibit karet okulasi pada tahun 2012 berjumlah Rp. 591.590.489,6,-. Hasil analisis usahatani yang dilakukan terlihat bahwa penangkar memperoleh keuntungan sebesar Rp. 26.217.010,4,-, dari analisis R/C maka diperoleh R/C sebesar 1,04. Agar memperoleh hasil yang optimal, usaha pembibitan ini harus memperhatikan hal – hal yang menyangkut kultur teknis. Selain itu keuntungan dan R/C bisa ditingkatkan lagi dengan menekan biaya dan mengurangi tingkat kegagalan terutama kegagalan pada perawatan bibit karet okulasi.

Kata kunci: *pembibitan, okulasi, dan keuntungan*

FARMING ANALYSIS OF GRAFTING RUBBER SEEDLINGS BY LOCAL BREEDER IN DISTRICT SITIUNG DHARMASRAYA REGENCY

Abstract

This study was conducted from April 20nd to May 19nd, 2013. Purposes of this study were; to describe the technique of grafting rubber nurseries; and to calculate profit of rubber breeding enterprise by local breeder grafting in the District Sitiung Dharmasraya. The research method used was a case study (case study). Breeding technology used by breeders on this research was that cultivation techniques as a source of stem entries Bud, rootstock seedling cultivation techniques as a producer of rubber seedling rootstock used as a place of attachment Bud, and the grafting process. The process of breeding begins with grafting, selection and dismantling and removing seed beds to polybags eye stump, stump rubber transplanting, eye handling to land, seed treatments rubber grafting, gum grafting and seed sales. In 2012 seedling production as many as 102,960 seedlings grafted rubber rod. The price for rubber grafting seedlings was Rp. 6.000/seedling. Meanwhile, total cost was Rp. 591,590,489.6, -. The results of the financial analysis shown that the seedling breeders gained of Rp. 26.217.010,4, - as profit, resulted in R / C of 1.04. In order to obtain optimal results, this breeding should pay attention to - matters relating to technical culture. In addition to the profit and R / C could be increased further by reducing costs and reducing the rate of failure, especially in the treatment of gum grafting seedlings.

Keywords: nursery, grafting, and profit